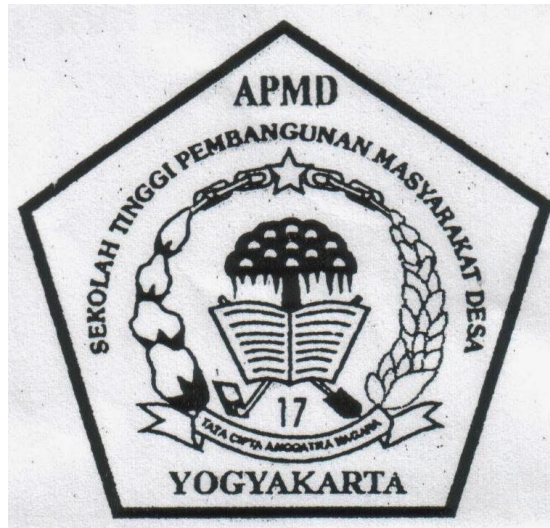


**STRATEGI KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)  
DALAM MEMASARKAN DESA WISATA NGLANGGERAN  
(Penelitian Deskriptif Kualitatif di Desa Nglanggeran, Pathuk, Gunungkidul)**

**SKRIPSI**



Oleh :

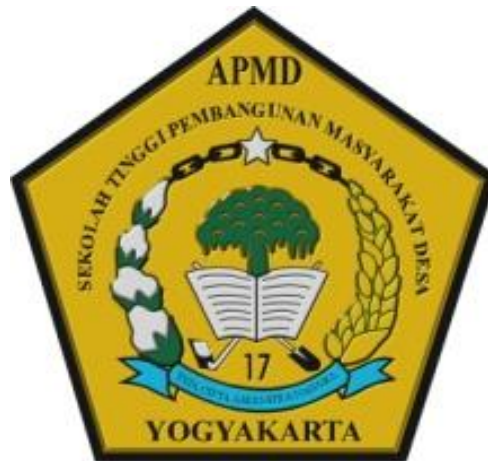
**AHMAD TAUFIK NUR ARIFIN**

**13530021**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA  
“APMD” YOGYAKARTA  
2017**

**STRATEGI KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)  
DALAM MEMASARKAN DESA WISATA NGLANGGERAN  
(Penelitian Deskriptif Kualitatif di Desa Nglanggeran, Pathuk, Gunungkidul)**

Diajukan Sebagai Bukti Tertinggi  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi  
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”  
Yogyakarta



Oleh :

**AHMAD TAUFIK NUR ARIFIN**

**13530021**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA  
“APMD” YOGYAKARTA**

**2017**

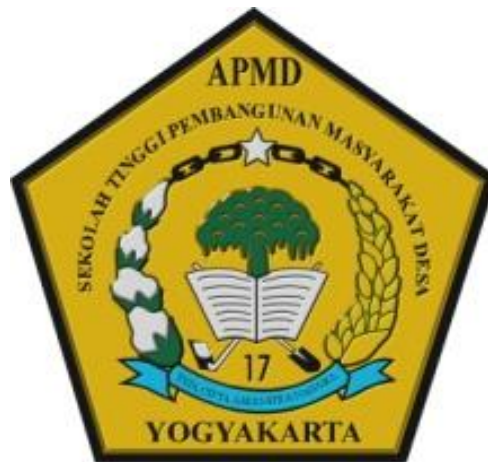
## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S1) ini bukan merupakan hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditentukan adanya plagiasi dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Ahmad Taufik Nur Arifin  
13530021

**SKRIPSI**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**STRATEGI KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)**  
**DALAM MEMASARKAN DESA WISATA NGLANGGERAN**  
**(Penelitian Deskriptif Kualitatif di Desa Nglanggeran, Pathuk, Gunungkidul)**



**Mengetahui :**  
**Dosen Pembimbing**

**Sugiyanto, S.Sos., M.M.**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA**  
**“APMD” YOGYAKARTA**  
**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Oktober 2017

Tempat : Ruang M. Soetopo STPMD “APMD” Yogyakarta

### TIM PENGUJI

1. Sugiyanto, S.Sos., M.M.

*Ketua Penguji/Pembimbing*

---

2. Ade Chandra , S.Sos., M.Si.

*Penguji Samping I*

---

3. Dra. MC. Ruswahyuningsih, MA.

*Penguji Samping II*

---

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Ade Chandra, S.Sos., M.Si.**

## **MOTTO**

Hidup itu sekali dan mati itu pasti bisa jadi nanti atau setelah ini

Maka

Segera mulailah mengucapkan syukur yang nantinya pasti indah

**Farid Stevy Asta**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izin-Nya peneliti berhasil menyelesaikan penelitian ini

Bapak Sambudi dan Ibu Ratna Kesumarini tercinta terimakasih atas dukungan materil dan moral, perhatian, kasih sayang dan doa yang dicurahkan untuk peneliti

Matur suwun Tomy, Lia, Aida, Fata, Farras dan Firman konco-konco PNTR Skuad, paseduluran sampe tua

Penelitian ini saya persembahkan kepada tempat penelitian saya, yang berada di Desa Wisata Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Peran Kelompok Sadar Wisata dalam Memasarkan Desa Wisata Nglanggeran (Penelitian Deskriptif Kualitatif tentang Peran Kelompok Sadar Wisata dalam Memasarkan Desa Wisata Nglanggeran di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul)".

Terselesaikannya tulisan ini tentunya tidak lepas dari dukungan dan perhatian serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril, materil, maupun pengetahuan. Maka untuk itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ayah dan Ibu yang telah memberi hidup. Terimakasih atas do'a dan restu yang selalu mengiringi setiap gerak dan langkah dalam kehidupan..
2. Bapak Habib Muhsin S.Sos, M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Pemberdayaan Masyarakat Desa STPMD "APMD" Yogyakarta.
3. Bapak Ade Chandra, S.Sos, M.Si selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi "STPMD" APMD Yogyakarta, yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun skripsi ini.
4. Bapak Sugiyanto, S.Sos., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dan memberikan masukan ilmu dalam penyusunan skripsi ini. Mulai dari awal sampai akhir pertanggungjawaban.
5. Semua dosen Jurusan Ilmu Komunikasi STPMD "APMD" yang telah menyumbangkan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam perkuliahan maupun penelitian skripsi ini.
6. Seluruh keluarga besar STPMD "APMD" yang telah membekali peneliti dengan pengetahuan dan pengalaman dalam studi yang peneliti jalani.
7. Terimakasih kepada Kepala Desa Nglanggeran beserta jajarannya yang telah memberi ijin terhadap peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Terimakasih kepada Kelompok Sadar Wisata beserta anggotanya yang telah memberikan informasi kepada peneliti dalam melakukan penelitian.



9. Terimakasih kepada Wahyu yang telah bersedia berbagi pengalaman dengan peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
10. Terimakasih kepada Wirat yang telah bersedia berbagi pengalaman dengan peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
11. Terimakasih kepada semua teman-teman seperjuangan Angkatan IK13 dan IMAKO, semoga tetap menjadi yang terbaik. Dan untuk semua orang yang ada didalamnya, kalian adalah keluarga yang peneliti miliki di tanah rantau. Dengan kalian semua suka duka kita lalui bersama. Semoga kelak semua akan menjadi pribadi yang sukses.
12. Terimakasih kepada teman-teman PNTR yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
13. Terimakasih kepada semua orang yang ada di sekeliling peneliti yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu namanya dalam proses studi peneliti hingga terselesaikan.

Saya sangat berharap skripsi ini, dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita mengenai latar belakang, pengertian, strategi pemasaran dalam memasarkan potensi-potensi di Desa Wisata Nglanggeran. Saya juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan ini terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari apa yang saya harapkan. Untuk itu, saya berharap adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun.

Semoga skripsi ini dapat dipahami dan berguna bagi saya sendiri maupun orang yang membacanya. Sebelumnya saya mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan kami memohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa depan.

Yogyakarta, 4 Oktober 2017

Penyusun

**Ahmad Taufik Nur Arifin**

## ABSTRAK

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten yang sedang gencar-gencarnya mengembangkan potensi pariwisatanya. Salah satunya adalah Desa Nglanggeran, desa ini memiliki destinasi wisata berupa Gunung Api Purba, Embung Nglanggeran, dan Air Terjun Kedung Kandang. Selain wisata alam, *Desa Wisata Nglanggeran* juga memiliki wisata tambahan yaitu wisata budaya, kuliner, kerajinan, dan buatan. Banyaknya potensi yang ada, membuat *Desa Wisata Nglanggeran* membutuhkan strategi pemasaran yang baik agar potensi yang ada dapat dikelola dan dikenal masyarakat. Oleh karena itu, dibentuklah Kelompok Sadar Wisata agar dapat merancang strategi pemasaran yang baik. Strategi pemasaran yang baik diharapkan mendapat tanggapan positif dari masyarakat dan pengunjung. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui strategi pemasaran dan media apa yang digunakan Kelompok Sadar Wisata dalam memasarkan Desa Wisata Nglanggeran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah informan lima orang. Pengumpulan data dalam teori ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemasaran, khususnya bauran promosi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa strategi pemasaran yang digunakan oleh Kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Nglanggeran berupa promosi melalui *leaflet*, brosur, paket wisata, pameran, *fanspage facebook*, website, sosial media. Dari temuan data yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pemasaran yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata di Desa Nglanggeran adalah dengan melakukan pemasaran online dan offline.

Keyword : Strategi Pemasaran, Kelompok Sadar Wisata, Desa Wisata Nglanggeran.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAKSI .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Objek Penelitian .....	4
F. Kerangka Teori.....	5
1. Strategi Komunikasi.....	5
2. Pengertian Pemasaran .....	6
3. Pengertian Komunikasi Pemasaran.....	8
4. Bauran Promosi ( <i>Promotion Mix</i> ) .....	9

5. Pariwisata .....	12
6. Kelompok Sadar Wisata.....	14
7. Analisis SWOT .....	15
G. Kerangka Berfikir.....	17
H. Metodologi .....	18
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Deskripsi Wilayah Desa Nglanggeran .....	22
1. Sejarah Desa Nglanggeran .....	22
2. Data Geografis .....	23
3. Data Demografi.....	24
4. Keadaan Sosial Budaya.....	27
5. Stuktur Pemerintahan Desa Nglanggeran .....	36
6. Organisasi Sosial di Desa Nglanggeran .....	38
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Sajian Data .....	41
1. Deskripsi Informan.....	41
2. Sejarah Kelompok Sadar Wisata.....	42
3. Tujuan Kelompok Sadar Wisata .....	45
4. Strategi Pemasaran Kelompok Sadar Wisata.....	45
5. Komunikasi Pemasaran Kelompok Sadar Wisata Desa Nglanggeran .....	48
6. Pencapaian Kelompok Sadar Wisata Desa Nglanggeran.....	50
B. Temuan Data .....	51

C. Analisis Data .....	52
1. Strategi Pemasaran Kelompok Sadar Wisata di Desa Wisata Nglanggeran .....	52
2. Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (SWOT) Kelompok Sadar Wisata.....	62
BAB IV PENUTUP .....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel II. I. Data Kependudukan Desa Nglanggeran .....	24
Tabel II. II. Data Usia Penduduk Desa Nglanggeran.....	25
Tabel II. III. Penduduk Berdasarkan Agama .....	26
Tabel. II. IV. Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	26
Tabel II. V. Potensi Pariwisata Desa Nglanggeran .....	35
Tabel 3.1 Deskripsi Informan .....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan aktivitas, pelayanan dan produk hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman dan perjalanan bagi wisatawan. Menurut Pendit (1994) wisata dibagi ke dalam kategori berdasarkan jenis-jenisnya, meliputi wisata alam, yang terdiri dari wisata alam, cagar alam, buru dan argo. Sedangkan wisata sosial budaya yang meliputi peninggalan sejarah, monumen dan museum. Seperti yang kita ketahui, bangsa Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak sekali destinasi wisata yang dapat di kunjungi.

Daerah Istimewa Yogyakarta sekarang ini mulai banyak bermunculan destinasi wisata baru. Salah satu kabupaten yang sedang mengembangkan wisatanya adalah Kabupaten Gunungkidul. Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu daerah yang masuk ke dalam kawasan karst Gunungsewu yang telah dinobatkan menjadi Global Geopark oleh UNESCO pada 19 September 2015. Selain kabupaten Gunungkidul, ada juga Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Pacitan yang termasuk ke dalam kawasan Geopark. Global Geopark adalah wilayah yang mempromosikan geo-keragaman melalui inisiatif yang dipimpin oleh masyarakat untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan daerah. Wilayah ini meningkatkan kesadaran bahaya geologi dan banyak membantu masyarakat setempat mempersiapkan strategi mitigasi bencana. Global Geopark telah menjadi bagian dalam sejarah 4,6 miliar tahun

planet bumi dengan geo-keragamannya yang telah membentuk setiap aspek dalam kehidupan masyarakat. (gunungsewugeopark.org)

Jika berbicara tentang Gunungkidul, pada kabupaten tersebut terdapat banyak destinasi wisata yang meliputi pantai, pegunungan karst, air terjun, goa, sungai bawah tanah, maupun desa wisata dan yang tersebar di 18 kecamatan. Deretan pantai yang membentang sejauh 70 km menyajikan keindahan alam pantai karst yang mempesona. Keunikan bentang alam karst Gunungkidul juga menyajikan daya tarik wisata minat khusus petualangan yang dikemas di beberapa desa wisata. Paket wisata dikemas dalam berbagai kegiatan antara lain jelajah wisata/*trekking*, penelusuran goa, *camping*, *outbond*, *rafting*, *cave tubing* dan *river tubing* serta pengalaman menikmati alam pedesaan dengan kearifan budaya lokal.

Perkembangan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul sekarang ini semakin meningkat dengan dibukanya tempat-tempat wisata baru. Perkembangan ini terjadi seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang mengunjungi tempat wisata di Gunungkidul, sehingga pemerintah Kabupaten Gunungkidul melalui Dinas Pariwisata semakin mengembangkan tempat-tempat wisata yang mengikuti permintaan pasar. Dampak dari perkembangan pariwisata ini juga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui dibukanya berbagai desa wisata di wilayah Gunungkidul.

Hal ini dimanfaatkan oleh Sugeng seorang pemuda yang berasal dari Nglanggeran untuk mengembangkan potensi Desa Nglanggeran yang dinilai mampu menjadi objek wisata alam, seni dan budaya, kerajinan, perkebunan dan pertanian, *camping ground*, *outbond*, dan lain sebagainya. Upaya untuk



merintis kegiatan wisata di kawasan Gunung Api Purba Nglanggeran sebenarnya dimulai sejak tahun 1999. Saat itu pemuda Desa Nglanggeran menanam pohon di kawasan Gunung Api Purba untuk menjadikan wilayah tersebut menjadi lebih indah. Pengembangan pariwisata Nglanggeran memiliki arah yang jelas pada tahun 2007. Saat itu masyarakat tengah bangkit setelah gempa bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada 27 Mei 2006.

Bersama sejumlah pemuda di tiga dusun di Nglanggeran, yakni Nglanggeran Kulon, Nglanggeran Wetan, dan Gunung Butak, mereka merintis kegiatan pariwisata berbasis lingkungan. Pengembangan pariwisata dilakukan untuk mengatasi sejumlah persoalan. Untuk mengembangkan pariwisata di Nglanggeran, diawali dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat setempat tentang potensi wisata kawasan itu. Pada awalnya kegiatan wisata yang berkembang di Nglanggeran hanyalah *trekking* di kawasan gunung api purba. Seiring berjalannya waktu, kawasan Gunung Api Purba Nglanggeran kini menawarkan beragam paket wisata. Selain wisata edukasi, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Nglanggeran juga menawarkan paket wisata petualangan. Wisatawan bisa ikut panjat tebing, *rappelling* atau menuruni tebing, *flying fox*, dan lainnya.

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam pengembangan kepariwisataan di daerahnya. Keberadaan Kelompok Sadar Wisata tersebut perlu terus didukung dan dibina sehingga dapat berperan lebih efektif dalam turut menggerakkan partisipasi masyarakat untuk

mewujudkan lingkungan dan suasana yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan kepariwisataan di sekitar destinasi pariwisata.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini akan fokus untuk mengkaji :

Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam mengembangkan Desa Wisata Nglanggeran?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui strategi pemasaran dan media apa yang digunakan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam memasarkan desa wisata Nglanggeran

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk menambah referensi pustaka mengenai strategi pemasaran serta untuk memberikan masukan kepada pengurus Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) mengenai strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk menunjang kemajuan desa wisata Nglanggeran

## **E. Objek Penelitian**

Penelitian ini fokus pada objek pemasaran Desa Wisata Nglanggeran yang berada di Desa Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul mengenai peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam memasarkan Desa Wisata Nglanggeran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan dan Taylor, 1975 dalam J. Moleong, Lexy. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remadja Karya
- Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul. 2016. *Exotic Gunungkidul*. Gunungkidul. Humas Disbudpar.
- Uchjana, Onong, Effendy. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung . PT Citra Aditya Bakti.
- Hermawan, Agus. 2012. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta. Erlangga.
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2012. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi13. Jilid1. Jakarta. Erlangga.
- Magdalena Sihombing Yulia. 2010. Strategi Pemasaran Produk Penerit Percetakan Kanisius Yogyakarta.*Skripsi*.Yogyakarta. Prodi Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta
- Pendit, S. Nyoman. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta. Penerbit PT. Anem Kosong Anem
- Permana, Yoga. 2012. Strategi Pemasaran Pelaku Usaha Hotel Di Lokasi Pariwisata Pantai Parangtritis. *Skripsi*. Yogyakarta. Prodi Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa.
- Susanto, Djulianto. 1986. *Memaksimalkan Potensi Pariwisata Di Indonesia*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sutisna. 2002. *Perilaku Konsumen & Komunikasi Pemasaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta. ANDI.
- Yusuf, Hamali Arif. 2016. *Pemahaman Strategi bisnis & kewirausahaan*. Jakarta. Prenada Media.

## Daftar Laman

[http://www.kemenpar.go.id/userfiles/1\\_%20Pedoman%20Pokdarwis.pdf](http://www.kemenpar.go.id/userfiles/1_%20Pedoman%20Pokdarwis.pdf) diakses tanggal 8 maret 2017, pukul 13.30

<http://www.google.co.id/amp/s/annisamuawanah.wordpress.com/2013/01/31/definisi-komponen-dan-sistem-pariwisata/amp/?espv=1> diakses tanggal 8 Maret 2017, pukul 14.15

desawisatakotagede.blogspot.co.id diakses tanggal 10 Maret 2017, pukul 13.30

<http://kabarhandayani.com/tag/pokdarwis-nglanggeran/> diakses tanggal 4 april 2017, pukul 16.40

baturglobalgeopark.com diakses tanggal 21 Juli 2017, pukul 13.35

ji-hengki.blogspot.co.id diakses tanggal 21 Juli 2017, pukul 14.10

<http://gunungapipurba.com/pages/detail/informasi-geografis> diakses tanggal 1 Agustus 2017, pukul 15.19

<http://nglanggeran-patuk.desa.id/index.php/first/wilayah> diakses tanggal 1

Agustus 2017. Pukul 15.55

<http://nglanggeran-patuk.desa.id/index.php/first/artikel/57> diakses tanggal 4 Agustus 2017, pukul 20.46

<http://gunungapipurba.com/pages/detail/potensi-dan-daya-tarik> diakses tanggal 4 Agustus 2017, pukul 21.33

(gunungapipurba.com) diakses tanggal 25 Agustus 2017